Buku ini dirancang untuk memberikan pandangan yang luas tentang manajemen kemitraan dalam pendidikan, menggali dari konsep dasar hingga penerapan praktis di lapangan. Kami menyajikan konten yang jelas, mendetail, dan menyeluruh, dilengkapi dengan kutipan langsung dan tidak langsung dari berbagai sumber referensi yang relevan, akurat, dan terpercaya.

Melalui buku ini, pembaca akan diantar melalui berbagai aspek manajemen kemitraan, mulai dari pemahaman dasar manajemen dan kemitraan, hingga implementasi dan evaluasi dalam konteks pendidikan. Dengan studi kasus yang kaya, tantangan aktual, solusi inovatif, dan prediksi tentang tren masa depan, buku ini ditujukan tidak hanya sebagai referensi akademis tapi juga sebagai sumber inspirasi bagi pendidik, pengelola pendidikan, pembuat kebijakan, dan semua pihak yang terlibat dalam ekosistem pendidikan.

ISBN 978-623-5843-58-4
9 786235 843384
Harga Eceran P. Jawa
Rp 120.000

Teori dan Praktik: Manajemen Kemitraan Pendidikan Dr. Romi Siswanto, M.Si &, dkk

MANAJEMEN KEMITRAAN PENDIDIKAN

TEORI & PRAKTIK

Dr. Romi Siswanto, M.SI
Dr. Kadarisman, M.Pd

Teori dan Praktik

MANAJEMEN KEMITRAAN PENDIDIKAN

Romi Siswanto
Kadarisman

PEMERAL
Edukreatif

Teori dan Praktik: Manajemen Kemitraan Pendidikan

Penulis:
Dr. Romi Siswanto, M.Si &
Dr. Kadarisman, M.Pd

ISBN:



Penyunting:
Ari Wijayanti

Desain Sampul dan Ilustrator:
pemeraldotcom

Penerbit:
Pemeral Edukreatif

Distributor

Cetakan Pertama, oktober 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari pihak penerbit.

Kata Pengantar

Dengan mengucap puji serta syukur ke hadirat Allah SWT, kami mempersembahkan buku "Manajemen Kemitraan Pendidikan", sebuah karya komprehensif yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pemahaman kita tentang pentingnya kemitraan dalam bagi dunia pendidikan. Di era globalisasi dan perubahan yang cepat, kolaborasi dan kemitraan terbukti menjadi elemen kunci dalam menciptakan sistem pendidikan yang adaptif, inovatif, dan responsif terhadap tantangan masa kini dan masa depan.

Buku ini dirancang untuk memberikan pandangan yang luas tentang manajemen kemitraan dalam pendidikan, menggali dari konsep dasar hingga penerapan praktis di lapangan. Kami menyajikan konten yang jelas, mendetail, dan menyeluruh, dilengkapi dengan kutipan langsung dan tidak langsung dari berbagai sumber referensi yang relevan, akurat, dan terpercaya.

Melalui buku ini, pembaca akan diantar melalui berbagai aspek manajemen kemitraan, mulai dari pemahaman dasar manajemen dan kemitraan, hingga implementasi dan evaluasi dalam konteks pendidikan. Dengan studi kasus yang kaya, tantangan aktual, solusi inovatif, dan prediksi tentang tren masa depan, buku ini ditujukan tidak hanya sebagai referensi akademis tapi

juga sebagai sumber inspirasi bagi pendidik, pengelola pendidikan, pembuat kebijakan, dan semua pihak yang terlibat dalam ekosistem pendidikan.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan inspirasi dalam penyusunan buku ini. Semoga "Manajemen Kemitraan Pendidikan" menjadi kontribusi yang berharga bagi pengembangan pendidikan di Indonesia dan membantu membentuk masa depan pendidikan yang lebih cerah melalui kemitraan yang kuat dan produktif.

Selamat membaca, dan mari kita bersama-sama membangun masa depan pendidikan yang lebih cerah melalui kemitraan yang kuat dan produktif.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR /iii/
DAFTAR ISI /v/

BAB I: MANAJEMEN /1/
a. Pengertian Manajemen [1]
b. Karakteristik Kegiatan Manajemen [4]
c. Proses Manajemen [5]
d. Fungsi Manajemen [14]
e. Siklus Manajemen [22]
f. Best Practice Manajemen [34]

BAB II: KEMITRAAN /43/
a. Pengertian Kemitraan [43]
b. Prinsip-prinsip Kemitraan [49]
c. Model-model Kemitraan [53]
d. Pola Kemitraan [90]

BAB III: IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEMITRAAN PENDIDIKAN /93/
a. Perencanaan dalam Manajemen Kemitraan Pendidikan [93]
b. Pengorganisasian dalam Manajemen Kemitraan Pendidikan [98]
c. Implementasi dalam Manajemen Kemitraan Pendidikan [103]

d. Monitoring dan Evaluasi dalam Manajemen Kemitraan Pendidikan [109]

BAB IV: PRAKTIK BAIK MANAJEMEN KEMITRAAN PENDIDIKAN /115/

a. Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar [115]
b. Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama [130]
c. Tingkat satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas [135]
d. Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan [139]
e. Tingkat Satuan Pendidikan Tinggi/Universitas [142]

BAB VI: TANTANGAN DAN MASA DEPAN MANAJEMEN KEMITRAAN PENDIDIKAN /152/ a. Tantangan Manajemen Kemitraan Pendidikan di masa depan [152]
b. Tren Masa Depan dalam Manajemen Kemitraan Pendidikan [154]
c. Kemitraan Pendidikan dalam Konteks Global [155]
d. Rekomendasi dan Strategi ke Depan untuk Manajemen Kemitraan Pendidikan [157]

DAFTAR PUSTAKA

BAB I
MANAJEMEN

A. Pengertian Manajemen

Menurut kamus istilah elektronik, manajemen berasal dari kata management yang memiliki beberapa arti kata yaitu: (1) tindakan atau cara mengelola, menangani, mengarahkan atau mengendalikan; (2) keterampilan dalam mengelola, kemampuan eksekutif, pengelolaan dan kebijaksanaan; (3) pengendalian dan pengarahan kepada orang-orang dalam urusan bisnis atau lembaga, dan lain-lain. (Farlex, 2014). Dalam dictionary yang berbeda, kata manajemen dalam pengelolaan perusahaan atau organisasi berarti usaha yang sangat kooperatif; (2) pengendalian tanggung jawab sebuah perusahaan atau organisasi supaya kegiatan berjalan sukses (Oxford university press, 2017). Manajemen dalam bahasa latin berasal dari kata manus dan agere. Manus berarti tangan dan agere berarti melakukan (Wikipedia, 2017). Jika kedua kata itu digabung menjadi *managere* yang berarti menangani atau mengelola (manajemen). Dalam pengertian umum, manajemen berarti suatu usaha yang dilakukan oleh seorang manajer dalam mengelola kegiatan supaya tujuan organisasi tercapai.

Bush (2008) menyatakan, "Management is a set of activities directed towards effisien and effective utilization of organizational resources in order to achieve

BAB II
KEMITRAAN

A. Pengertian Kemitraan

Istilah kemitraan (*partnership*) sering digunakan untuk menunjukkan suatu kesepakatan hubungan antara dua atau beberapa pihak untuk mencapai tujuan bersama. *Partnership* secara etimologis berasal dari kata *partner* yang berarti pasangan, jodoh, sekutu, atau perkongsian. Bobo (2003):182) menyatakan bahwa kemitraan adalah suatu bentuk persekutuan antara dua pihak atau lebih yang membentuk satu ikatan kerja sama di suatu bidang usaha atau tujuan tertentu sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

Kemitraan menurut McGeorge, Zou, & Palmer (2013) adalah hubungan manusia dengan *stakeholder* yang dilandasi keseimbangan kekuasaan. Keseimbangan kekuasaan bermakna tidak ada yang lebih berkuasa di antara pasangan yang bermitra. Kekuasaan dalam kemitraan adalah setara. Kemitraan adalah hubungan atau kerja sama antara dua pihak atau lebih, berdasarkan kesetaraan, keterbukaan dan saling menguntungkan atau memberikan manfaat. Dalam pelaksanaan kemitraan terjadi hubungan yang setara bagi semua partisipan sehingga tidak terdapat hubungan yang bersifat sub-ordinasi.

Definisi kemitraan berikutnya dikemukakan oleh Notoatmodjo (2003) yang menyatakan bahwa kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu dengan individu, kelompok atau organisasi dengan organisasi lainnya untuk suatu tugas atau mencapai tujuan tertentu.

BAB III
MANAJEMEN KEMITRAAN PENDIDIKAN

Manajemen kemitraan pendidikan adalah fase dimana konsep dan strategi yang dirancang selama fase perencanaan diubah menjadi aksi konkret. Proses ini tidak hanya tentang mengaktifkan rencana yang ada tetapi juga tentang memastikan bahwa setiap aspek dari kemitraan itu berfungsi sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Dalam tahap ini, kerjasama antara semua pihak yang terlibat diuji, dan efektivitas komunikasi serta koordinasi menjadi kunci dalam mencapai hasil yang diharapkan. Ini adalah saat di mana teori bertemu dengan praktek, dan ide-ide inovatif diuji dalam dunia nyata.

Pada tahap ini, terdapat beberapa aspek penting yang harus dikelola dengan cermat untuk memastikan keberhasilan kemitraan:

A. Perencanaan dalam Manajemen Kemitraan Pendidikan

Tahap perencanaan dalam manajemen kemitraan pendidikan menuntut penetapan tujuan yang SMART—spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu—untuk memastikan bahwa semua aktivitas dan alokasi sumber daya selaras dengan pencapaian tujuan kemitraan. Proses perencanaan ini tidak hanya melibatkan analisis yang mendalam terhadap kebutuhan dan harapan dari semua pihak yang terlibat tetapi juga memerlukan komitmen kolektif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Memahami dan menghargai kontribusi tiap stakeholder membantu dalam pembangunan dasar yang solid untuk kolaborasi yang efektif dan

BAB IV
Praktik Baik Manajemen Kemitraan Pendidikan

A. Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar

Kemitraaan pendidikan pada sekolah dasar, kemitraan yang efektif sering melibatkan orang tua dan komunitas lokal. Kemitraan dengan bisnis lokal atau organisasi nirlaba dapat memberikan sumber daya tambahan atau program pengayaan yang mendukung kurikulum. Praktik baik termasuk komunikasi terbuka dan berkelanjutan dengan orang tua, yang memungkinkan transparansi dan keterlibatan dalam proses pendidikan anak-anak mereka (Robinson & Harris, 2014).

Berikut ini adalah praktik baik yang dilakukan pada tingkat satuan pendidikan SD:

1. Instansi : SD Negeri Muntok
2. Alamat : Jl. Jend. Sudirman, Kec. Mentok, Kab. Bangka Barat, Bangka Belitung
3. Judul Kemitraan : Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat

A. Latar Belakang

Orang tua adalah pendidik utama dan terpenting, namun juga yang paling tak tersiapkan. Pasalnya, mereka harus mencari sendiri informasi dan pengetahuan tentang bagaimana menumbuhkan dan mendukung pendidikan anak-anak mereka dalam kondisi positif. Selama ini, jika berbicara pendidikan maka fokus pembicaraan hanya kerap jatuh kepada siswa dan guru. Sementara orangtua seperti diabaikan dalam pendidikan. Padahal, orang tua

Lampiran

BAB VI
Tantangan dan Masa Depan Manajemen Kemitraan Pendidikan

A. Tantangan Manajemen Kemitraan Pendidikan di masa depan

Dalam manajemen kemitraan pendidikan, seringkali terjadi ketidakselarasan tujuan antara institusi pendidikan dan mitra eksternal, yang menimbulkan tantangan signifikan dalam mencapai hasil yang diinginkan dari kemitraan tersebut. Misalnya, ketika sebuah universitas yang memiliki orientasi kuat pada penelitian dan pengembangan ilmiah bermitra dengan perusahaan yang berorientasi pada keuntungan dan aplikasi praktis, potensi untuk ketidakselarasan tujuan cukup tinggi. Ketidakselarasan ini dapat mengakibatkan konflik, kebingungan, atau bahkan kegagalan dalam implementasi program yang telah direncanakan bersama.

Untuk mengatasi tantangan ini, komunikasi efektif dan terbuka menjadi kunci (Smith & Jones, 2020). Komunikasi yang terbuka antara semua pihak terlibat dalam kemitraan dapat membantu mengidentifikasi, mendiskusikan, dan menyelesaikan perbedaan dalam tujuan. Ini memungkinkan semua pihak untuk menetapkan ekspektasi yang realistis dan membangun pemahaman bersama tentang tujuan kemitraan.

DAFTAR PUSTAKA

Amey, M. J., Eddy, P. L., & Ozaki, C. C. (2007). Demands for Partnership and Collaboration in Higher Education: A Model. New Directions for Community Colleges, No. 139, Fall 2007, pp. 1-14.

Ansell, C., & Gash, A. (2007). Collaborative governance in theory and practice. Journal of Public Administration Research and Theory, 543–571.

Archibald, R. D. (2003). Managing high-technology programs and projects, 3rd Edition. New York: John Wiley & Sons, Inc.

Aswathappa, K. (2005). Human resource and personal management. New Delhi: McGraw-Hill companies.

Banerjee, A. (2016, Agustus 8). 12 important characteristics of management. Retrieved from preservearticles: http://www.preservearticles.com/2012051732288/12-important-characteristics-of-management.html

Bedenik, N. O. (2007). Controling: abeceda poslovnog uspjeha. Školska knjiga.

BIS. (2010). Guidelines for managing: understanding programmes and programme management. London: Department for Business, Innovation and Skills.

Bobo, J. (2003). Transformasi Ekonomi Rakyat. Jakarta: PT.Pustaka Cidesindo.

Bogdan, R., & Biklen, S. (2007). Qualitative research for education: An introduction to theories and methods. Boston: Pearson Allyn & Bacon.

Boone, L. E., Kurtz, D. L., & Tripathi, P. C. (1984). Principles of management. London: Tata Mcgraw Hill.
Borg, W. R., & Gall, M. D. (1989). Education research: An instroduction, Fifth Edition. New York: Longman.
Brownstein, J., Maushard, M., Robinson, J., Greenfeld, M., & Hutchins, D. (2006). Promising partnership practices. Baltimore, MD: National Network of Partnership Schools, Johns Hopkins University.
Bush, T. (2008). Leadership and management development in education. London: Sage Publication.
Campaign. (2013, Juni 3). Program management, leadership and commitment. Retrieved from Ready: http://www.ready.gov/business/testing
Carozza, L. S. (2011). Science of successful supervision and mentorship. San Diego: Plural Publising, Inc.
Chalekian, P. (2016). Instantiations of POSDCORB: A Framework-Theory-Model Approach. Administration & Society 48 (3): , 316–343.
Chand, S. (2017, Agustus 5). 9 Most Important Characteristics or Features of Management. Retrieved from yourarticlelibrary: http://www.yourarticlelibrary.com/management/9-most-important-characteristics-or-features-of-management-management/8594/
Chandler. (2016). Project management methodology & step-by-step guide to managing successful projects . Arizona: Chandler.
Charvat, J. (2003). Project management methodologies: Selecting, implementing, and supporting

methodologies and processes for projects. New Jersey: John Wiley & Sons.
Connor, A., Rainer, L., Simcox, J., & Thomisee, K. (2007). Increasing the delivery of health care services to migrant farm worker families through a community partnership model. Public Health Nurse, Jul-Aug;24(4):355-60.
Cox-Petersen, A. (2011). Educational partnerships: connecting shchools, families, and the community. California: SAGE Publications, Inc.
Creswell, J. W. (2008). Research design qualitative, quantitative and mixed methods approach. London: Sage Publication.
Dahama, O. P. (1968). Extension and rural welfare. New Delhi: Ram Prasad.
Decker, L. E., & Decker, V. A. (2005). Home, school, and community partnership. Oxford: The Scarecrow Press, Inc.
Directorate for Education. (2011). Learning for jobs: Pointer for policy development. OECD reviews of vocational education and training: Education and Training Policy Division OECD.
Eichleay. (2014, Juni 10). Project and program management. Retrieved from http://www.eichleay.com/project-and-program-management
EPA. (1998). An EPA/USDA partnership to support community-based education. Seattle: The University of Wisconsin Cooperative Extension Environmental Resources Center.

Epstein, J. L. (2005). Result of the Partnership Schools-CSR model for student achievement over three years. Elementeri School Journal, 106: 151-170.
Farlex. (2014, Maret 3). Program. Retrieved from Thefreedictionary: http://www.thefreedictionary.com/program
Fayol, H. (2002). Critical evaluations in business. New York: Routledge.
Frenkel, M., Hommel, U., & Rudolf, M. (2005). Risk management: Challenge and opportunity. Berlin: Springer.
Fyall, A., & Garrod, B. (2005). Tourism marketing: A collaborating approach. Toronto: Channel view Publications.
Global Alliance for Project Performance Standards. (2011, Januari 2). Program Typology. Retrieved from Globalpmstandards: http://globalpmstandards.org/tools/complexity-rating/program-typology/
Government of Canada. (2015). Foreign Affairs, Trade and Development Canada: Departmental Performance Report 2014-15. Canada: International Trade and International Development and La Francophonie.
Gray, B. (1989). Collaborating: Finding common graound for multi-party problems. Francisco: Jossey-Bass.
Griffin, R. W. (2011). Management. Boston: Cengage Learning.
Griffin, R. W., & Gregory, M. (2014). Organizational behavior: Managing people and organizations. South-Western: Cangage Learning.

Gulick, L. (1937). Notes on the Theory of Organization. Papers on the Science of Administration, 3–45.
Guningham, J., & Davy, G. (1989). Industry and college partnerships: A recipe for success. Australian Association for Engineering Education Conference. Sydney: University of Sydney.
Handoko, H. (1991). Manajemen personalia dan sumberdaya manusia. Yogyakarta: BPEE UGM.
Hanford, M. (2014, May 14). Program management: Different from project management. Retrieved from www.ibm.com: https://www.ibm.com/developerworks/rational/library/4751.html
Hawley, J. (2016, Agustus 2). Public Private Partnerships in Vocational Education and Training: International Examples and Models . Retrieved from siteresources.worldbank.org: http://siteresources.worldbank.org/EXTECAREGTOP EDUCATION/Resources/444607-1192636551820/Public_Private_Partnerships_in_Vocational_Education_and_Training.pdf
Hawley, S. R., Molgaard, C. A., Ablah, E., Orr, S. A., Oler-Manske, J. E., & St.Romain, T. (2007). Academic–Practice Partnerships for Community Health Workforce Development. Journal of Community Health Nursing, 24(3), 155-165.
Henwood, M. (2006). Effective partnership working: A case study of hospital discharge. Health & social care in the community, 14(5), 400-407.
Huckabay, L. (2009). Partnership between an educational institution and a healthcare agency-lessons learned: part I. Nurse Forum, 44(3):154-64.

Husaini Usman. (2013). Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. Edisi 4. Jakarta: Bumi Aksara.

Huxham, C., & Vangen, S. (2001). What makes practitioners tick? Understanding collaboration practice and practising collaborational understanding. Palgrave McMillan, 1-16.

ITAD. (1999). Project cycle management training handbook. West Sussex: EUROPEAN COMMISSION.

Jalihal, K. A., & Veerabhadraiah, V. (2007). Fundamental of extension education and management in extension. New Delhi: Concept Publishing Company.

Jimoh, J. A., Maigida, J. F., & Adebayo, S. A. (2005). Strategies for improving school-industry relations for effective work preparation of auto mobile technology students in the technical institutions in Lagos State. Review of Education Institute of Education Journal, Vol. 23. No.1. 137-155.

Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1995). Creative controversy: Intellectual challenge in the classroom. Michigan: Interaction Book Company.

Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2005). New developments in social interdependence theory. Genetic, Social, and General Psychology Monographs, 285-358.

Johson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). An Educational Psychology Success Story: Social Interdependence Theory and Cooperative Learning. Sage Journal, 365-379.

Jones, M., Hobbs, L., Kenny, J., Campbell, C., Chittleborough, G., Gilbert, A., . . . Redman, C. (2016). Successful university-school partnerships: An interpretive framework to inform partnership practice. Teaching and Teacher Education, Volume 60, 108-120.

Kamil, M. (2006). Strategi kemitraan dalam membangun PNF melalui pemberdayaan masyarakat. Makalah di sampaikan pada seminar dan lokakarya Penyelenggeraan Pendidikan Non Formal dalam Era Otonomi Daerah di Hotel Putri Gunung Lembang. Bandung.

Keban, Y. T. (2007). Pembangunan birokrasi di Indonesia: Agenda kenegaraan yang terabaikan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Keith, S., & Girling, R. H. (1991). Education, management, and participation: New directions in educational administration. Boston: Allyn and Bacon.

Kurniadin, D., & Machali, I. (2013). Manajemen pendidikan, konsep & prinsip pengelolaan pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Lakes, R. D. (2008). Rescaling Vocational Education: Workforce Development in a Metropolitan Region. Urban Review: Issues and Ideas in Public Education, v40 n5 p421-435.

Lendra. (2004). Partnering, trust, exhibiting trust, achieving results, acting with integrity, demonstrating concern, contactors. Surabaya: Universitas Kristen Petra.

Levin, G. (2013). Program management: A life cycle approach. London: CRC Press.

Manufacturers Association of Maine. (2011). Maine's industry partnership/sector strategy. Westbrook: Maine's multi industry connection.

Margerum, R. D., & Robinson, C. J. (2015). Collaborative partnerships and the challenges for sustainable water management. Current Opinion in Environmental Sustainability, Volume 12, 53-58.

Mayer, C. (2001). Transfer of Concepts and Practices of Vocational Education and Training from the Center to the Peripheries: the case of Germany. Journal of Education and Work, 189-208.

McGeorge, D., Zou, P., & Palmer, A. (2013). Contruction management: New directions 3rd edition. West Sussex: John Wiley & sons, Ltd.

McLeod, R., & Schell, G. P. (2007). Management information systems. Virginia: Pearson/Prentice Hall.

Moran, A., Abbott, L., & Clarke, L. (2009). Re-conceptualizing partnerships across the teacher education continuum. Teaching and Teacher Education, Volume 25., 951-958.

Neuman, W. L. (2014). Social research methods: Qualitative and quantitative approaches. Edinburgh: Pearson New International Edition.

Notoatmodjo, S. (2003). Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Oxford university press. (2017, Agustus 8). Oxford dictionaries. Retrieved from English oxford living dictionaries: https://en.oxforddictionaries.com/definition/management

Petersen, A. C. (2011). Educational partnerships. Connecting school, families, and the community. California: SAGE Publications, Inc.

PMI. (2013). Aguide to the project management body of knowlwdge: PMBOK Guide. Pennsylvania: Project Management Institute, Inc.

Project Management Institute. (2012, April 18). Program Management. Retrieved from Project Management Institute/PMI: https://www.pmi.org/learning/ featured-topics/program

Prosser, C., & Quingley, T. (1950). Vocational education in a democracy. Chicago: American Technical Society.

Purwanto , D. (2013). Manajemen Kerjasama antara Sekolah Menengah Kejuruan dengan Industri (Studi kasus di SMKN 1 Program Keahlian Alat Berat Singosari Malang). Malang: PPPPTK BOE Malang.

Robbins, P., & Alvy, H. (2004). The new principal's fieldbook: strategies for success. Virginia: ASCD.

Rossignoli, C., & Ricciardi, F. (2015). Theories Explaining Inter-Organizational Relationships in Terms of Coordination and Control Needs. In Management Science. Springer International Publishing Switzerland.

Roth, W. (1998). The evolution of management theory. Washington: St. Lucie Press.

Russell, C. (2015). Asset-based community development : looking back to look forward. United Kingdom: Sea View Media.

Sanders, M. G. (2005). Building school-community partnerships. California: A Sage Company.
Savla, S. (2008). Effective program management practices. Communications of the IBIMA, Volume 5, 16-19.
Schermerhorn, J. R. (2011). Management. Hoboken: John Wiley & sons, Inc.
Schoderbek, P. P., Cosier, R. A., & Aplin, J. C. (1988). Management. San Diego: CA: Harcourt Brace Jovanovich Publishers.
Sharma, S. L. (2009). Education management: A unified approach of education. New Delhi: Clobal indoa publication PVT LTD.
Sheldon, S. B. (2007). Improving student attendance with school, family, and community partnerships. The Journal of Educational Research, 100(5), 267-275.
Shier, H. (1990). Inservice Training & Professional Development in Playwork. National Children's Play & Recreation Unit.
Smith, I., Brisard, E., & Menter, I. (2006). Models of partnership developments in initial teacher education in the four components of the United Kingdom: recent trends and current challenges. Journal of Education for Teaching: International research and pedagogy , 147-164.
Soeharto. (2004). Partnership & school laboratory. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Elektro UNY.
Sounder, D., & Hamilton, D. (2006). A twinning model for staff development in higher education. Innovations in Education & Training International, 118-127.

Spigelman, M. (2001). The partnership toolkit: Tools for building and sustaining partnerships. Collaboration Roundtable Spring. Victoria: Ministry of Multiculturalism and Immigration from their web sites at www.nisha.org and www.mosaic.bc.com.

Spradley, J. P. (1980). Participant observation. Illinois: Press, Inc.

Stoner, J. F., & Freeman, E. R. (2000). Management. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall International Editions.

Sukholthaman, P., Shirahada, K., & Sharp, A. (2017). Toward effective multi-sector partnership: A case of municipal solid waste management service provision in Bangkok, Thailand. Kasetsart Journal of Social Sciences, 1-7.

Swanson, L. H., & Coddington, L. R. (2016). Creating partnerships between teachers & undergraduates interested in secondary math & science education. Teaching and Teacher Education, Volume 59, 285-294.

Tansen, M. H. (2012). Public Private Partnership (PPP) in the Technical Vocational Education and Training (TVET) Sector in Bangladesh: Challenges and Prospects.

Tennyson, R. (2004). The partnering toolbook. London & Geneva: The International Business Leaders Forum.

Terry, G. R. (2012). Principles of management: Irwin Series in Industrial Engineering and Management. Literary Licensing.

Thomson, A. M., & Perry, J. L. (2006, November 9). Collaboration processes: Inside the black box. Public administration review, pp. 20-32.
Turney, C., Laws, K., Hatton, N., Smith, D., & Sinclair, K. (1992). The school manager : Educational management roles and tasks. North Sidney: Allen & Unwin.
Warner, J. (1999). Effective employee induction/orientation: Facilitator's resource guide. Training Solutions Group.
Weaver, P. (2009, Agustus 8). Improving schedule management. Retrieved from Project Management Institute: https://www.pmi.org/learning/library/improving-practice-schedule-management-6881
Wena, M. (1996). Pendidikan sistem ganda. Bandung: Tarsito.
Wikipedia. (2017, Agustus 8). Build–operate–transfer. Retrieved from en.wikipedia.org: https://en.wikipedia.org/wiki/Build%E2%80%93 operate%E2%80%93transfer
Wikipedia. (2017, Mei 4). Manajemen. Retrieved from https://id.wikipedia.org/ wiki/Manajemen
Winardi. (2003). Teori organisasi dan pengorganisasian. Jakarta: Rajawali Pers.
Wisker, G. (2012). The good supervisor: Supervising postgraduate and undergraduate research for doctoral theses and dissertations. England: Palgrave Macmillan.

Wood, & Gray. (1991). Toward a comprehensive theory of collaboration. Journal of Applied Behavioral Science 27 (2), 139-162.
Wright, P. L. (1996). Strategic management: concepts and cases. English: Prentice Hall.
Davis, L. (2019). The Dynamics of Educational Partnerships: A Critical Examination. Journal of Education Policy, 34(3), 350-365.
Green, H. (2017). Communication Strategies in Effective Organizational Partnerships. Communication Quarterly, 65(5), 530-547.
Peterson, A. (2021). Collaborative Networks and Innovation in Educational Partnerships. Educational Research Review, 31, 100-110.
Smith, A., & Jones, B. (2020). Structuring Success: Organizational Design in Educational Partnerships. Journal of Educational Administration, 58(2), 145-159.
Taylor, S., & Brown, D. (2019). Task Allocation and Role Definition in Educational Partnerships: A Practical Approach. Educational Management Administration & Leadership, 47(6), 912-930.
Smith, J., & Roberts, K. (2015). The impact of industry-school partnerships on student engagement in STEM. Journal of Research in STEM Education, 11(2), 234-245.
Johnson, L., & Brown, S. (2018). Synergistic resource sharing in educational partnerships. Educational Review, 70(4), 442-461.
Wilson, D., & Taylor, L. (2020). Communication structures in educational partnerships: A framework for

success. Journal of Educational Collaboration, 15(1), 65-79.
Davis, M., & Anderson, R. (2019). Reflective evaluation in educational partnerships: Fostering improvement and innovation. Journal of Educational Assessment, 33(2), 102-117.
Wilson, E., et al. (2018). The Importance of Task Division in Educational Partnerships. Journal of School Leadership, 28(4), 498-517.
Miller, A., & Harris, B. (2019). Strategic resource allocation in educational partnerships. Journal of Educational Management, 33(2), 150-165.
Roberts, L. (2020). Execution and monitoring in educational project management. Journal of Education and Training, 41(4), 300-320.
Johnson, D., & Smith, F. (2018). Evaluative practices in educational programs. Journal of Educational Development, 29(3), 200-215.
White, G., & Fernandez, J. (2017). The impact of effective communication in educational collaborations. Journal of Collaborative Education, 15(1), 80-95.
Green, M., & Carter, S. (2021). Synergy in educational partnerships: A case study. Journal of Partnership Studies, 8(1), 45-60.
Taylor, E., & Brown, D. (2022). Crisis management in educational partnerships. Education Management Review, 39(2), 112-130.
Brown, T., & Green, A. (2020). Enhancing educational partnerships through effective monitoring and evaluation. Journal of Education Policy, 35(4), 489-506.

Johnson, L. (2021). The importance of data integrity in educational partnership evaluations. Journal of Educational Research, 44(2), 234-249.
Smith, A. (2019). Data analysis in educational partnerships: A pathway
Clark, B. R. (1998). Creating entrepreneurial universities: Organizational pathways of transformation. Pergamon.
Hoffman, N. (2011). Schooling in the workplace: How six of the world's best vocational education systems prepare young people for jobs and life. Harvard Education Press.
Jackson, C. K. (2015). Match quality, worker productivity, and worker mobility: Direct evidence from teachers. Review of Economics and Statistics, 97(4), 787-799.
Robinson, K., & Harris, A. L. (2014). The broken compass: Parental involvement with children's education. Harvard University Press.
Schneider, B. (2018). Beyond the classroom: Building new school networks. The New Press.
Brown, A., & Green, T. D. (2019). Building effective education partnerships: A guide or schools and businesses. Routledge.
Smith, J., & Jones, M. (2020). Effective communication strategies in education partnerships. Journal of Educational Management, 34(3), 457-469.
Taylor, L., & Miller, R. (2021). Aligning objectives in education-business partnerships. Education and Business Review, 22(2), 123-137.
Johnson, L., & Smith, R. (2022). The impact of cloud-based collaborative technologies on academic

partnership management. Journal of Educational Technology, 38(4), 44-59.
Brown, A., & Green, T. D. (2021). Leveraging data analytics in educational partnership management. Educational Management Review, 29(2), 103-117.
Wilson, P., & Tan, G. (2020). Enhancing international collaboration in educational partnerships. Global Education Review, 47(3), 22-39.
Peterson, D. M., & Spencer, M. G. (2019). The role of international partnerships in higher education: A global perspective. Journal of International Education, 43(2), 123-139.
Chen, X., & Wang, L. (2020). Enhancing cross-cultural understanding through international education partnerships. Global Education Journal, 57(1), 22-38.
Gupta, S., & Lee, H. (2021). Collaborating for a sustainable future: The impact of international research partnerships. Journal of Global Challenges, 5(3), 45-60.
Anderson, T., & White, E. R. (2022). Technology in partnership management: A new frontier in education. Journal of Educational Technology Systems, 50(4), 532-550.
Bell, L., & Smith, D. (2021). Policy development for educational partnerships: A strategic approach. International Journal of Educational Management, 35(2), 342-356.
Johnson, L. (2020). Human-centered approaches in educational partnerships: Building communities. Educational Researcher, 49(6), 433-439.

Lopez, S., & Garcia, A. (2019). Strengthening international collaboration in higher education: Strategies and impacts. Higher Education Studies, 9(3), 12-23.
Martin, G., & Wright, T. (2021). Evaluating educational partnerships: Approaches and insights. Studies in Educational Evaluation, 69, 100915.